



IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MENGAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TKK EFATA BOBA

Rufina keli¹⁾, Maria Esterina Tua²⁾, Yasinta Maria Fono³⁾
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti

¹⁾rufinakeli93@gmail.com, ²⁾mariaesterinatua@gmail.com, ³⁾yasintamariafono@gmail.com

Abstrak

Merdeka belajar merupakan konsep pembelajaran yang menciptakan situasi bebas dan mandiri bagi siwa dari jenjang PAUD sampai ke perguruan tinggi. Dengan merdeka belajar dapat mengurangi beban administrasi guru di sekolah selain tugas pokok pendidikannya melalui pembelajaran mandiri, guru diharapakan dapat mengembangkan strategi untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan adaptif dengan lingkungan. Kurikulum merdeka serius dalam konten yang esensial supaya anak mempunyai kemampuan saat mendalamai konsep dan menguatkan kompetensi. Adapun tujuan capaian pembelajaran adalah memberikan arah yang sesuai dengan usia perkembangan anak pada semua aspek perkembangan (agama moral, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni) agar anak siap mengikuti jenjang selanjutnya.

Abstract

Freedom to learn is a learning concept that creates a free and independent situation for students, from PAUD to college. With freedom to learn, you can reduce the administrative burden of teachers in schools is in addition to their main educational tasks through independent learning. Teacher are expected to be able to develop strategies to develop teaching methods that are more creative innovative and adaptiveto the environment. The independent curriculum is serious about essential content so that children have the ability to deepen concepts and strengthen competencies. The aim of learning outcomes is to provide direction that is appropriate to the child's developmental age in all aspects of development (religious-moral,physical-motoric-social emotional,language,cognitive,art) so that children are ready to take the next level.

Sejarah Artikel

Diterima:25-11-2023

Direview:23-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

Implementasi,
Kurikulum Merdeka,
PAUD

Article History

Received:25-11-2023

Reviewed:23-04-2024

Published:30-04-2024

Key Words

Implementation,
PAUD,
Independent
Curriculum

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum merdeka belajar di TKK Efata Boba memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Layaknya sebuah Gedung, diperlukan fondasi yang kuat agar dapat berdiri kokoh. Pendidikan anak usia dini lebih memperhatikan pembentukan kepribadian agar individu memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan usia dan perkembangannya. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pengajaran bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dan dilaksanakan melalui stimulasi Pendidikan yang berkesenambungan. Pendidikan anak usia dini ditujukan untuk merangsang dan memaksimalkan aspek perkembangan anak usia dini. Disinilah kebebasan belajar dimana anak benar-benar dapat dan memilih kegiatannya dengan bebas dan anak memilih kegiatan yang berbasis Kearifan lokal. hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan kurikulum merdeka belajar pada Pendidikan anak usia dini menciptakan anak yang berkepribadian baik dan mencintai nilai-nilai budaya berdasarkan Pancasila di TKK Efata Boba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena difokuskan untuk Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Melalui penerapan merdeka belajar peneliti dapat memperoleh informasi melalui tanggapan guru serta anak sebagai subjek dan objek penelitian. Peneliti juga mengamati perilaku serta tindakan yang dilakukan guru dan anak dalam rangka menerapkan merdeka belajar. dengan demikian peneliti bias mengkombinasikan informasi yang didapat dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan. Program merdeka belajar merupakan kebijakan baru diterapkan. Dapat dikatakan pula masih banyak sekolah yang belum menerapkan program merdeka belajar. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali pengalaman para guru dan siswa dalam menerapkan program merdeka belajar. Lokasi penelitian dilakukan di TKK Efata Boba yakni Jln. Trans Waeluja-Boba, Desa Boba, Kecamatan Golewa Selatan, kabupaten Ngada. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023. Subjek atau sasaran penelitian adalah orang atau sesuatu yang dapat dijadikan sumber informasi penelitian. Peneliti mengambil sampel siswa sebanyak 17 orang yang didapatkan dari kelas A dan B. hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi secara holistic mengenai pengetahuan dan pengalaman anak tentang penerapan merdeka belajar. Dalam memperoleh informasi peneliti memilih sebanyak 2 orang guru, untuk mendapatkan keterangan mengenai bagaimana persiapan serta pelaksanaan merdeka belajar di TKK Efata Boba.

HASIL PENELITIAN

Tabel Profil Sekolah TKK Efata Boba
IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	TKK Efata Boba
NPSN	70001044
Propinsi	Nusa Tenggara Timur
Kabupaten	Ngada
Kecamatan	Golewa Selatan
Desa/Kelurahan	Boba
Telepon	081291089462
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Reguler
Tanggal/Tahun Berdiri	1 Januari 2017
Tanggal SK	18 Februari 2020
No SK Ijin Operasional	503/DPMPTS/IO/II/2020
Kegiatan Belajar Mengajar/KBM	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri PNPM
Terletak pada Lintas	Desa

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar yang ada di TK Efata Boba memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta didik. Proses pembelajaran sangat menyenangkan dan tidak memberatkan anak, dan anak diberikan peluang untuk memilih kegiatan sesuai minatnya masing-masing dan memilih pembelajaran yang berbasis kearifan lokal. Metode kurikulum merdeka belajar yang digunakan di TKK Efata Boba adalah metode berbasis kearifan lokal, metode ini membantu anak mengenal dan, menghargai budaya serta tradisi setempat dan pembelajaran melalui permainan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. melalui permainan anak dapat mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, emosional dan social. Kurikulum merdeka, permainan dapat di sesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. pembelajaran berbasis seni melibatkan kegiatan seperti menggambar, melukis, menyanyi atau menari, dalam proses pembelajaran. Seni dapat menjadi media yang efektif untuk mengajarkan konsep, mengembangkan ekspresi diri dan membangun kepercayaan diri anak. Sumber belajar yang digunakan di TKK Efata Boba adalah Buku paket, Modul, LKS, dan media

PEMBAHASAN

Temuan bermakna yang kami temukan selama PLP II di TKK Efata Boba khususnya dalam kegiatan pembelajaran, kami mampu menghadapi peserta didik yang memiliki karakter pribadi yang berbeda-beda pada setiap peserta didik. Dari setiap peserta didik memiliki karakter dan cirri khas yang berbeda-beda yang butuh kerja keras untuk menyesuaikan diri dan mencari solusi agar dapat mengatasi serta mampu memotivasi

peserta didik betapa pentingnya dalam bertingkah laku, bertutur kata dan sopan santun ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua yakni guru atau pendidik yang ada di lingkungan sekolah dan juga sesama siswa itu sendiri. Dengan cara inilah secara otomatisasi akan membentuk karakter siswa itu sendiri, dan mampu berhasil mengajak siswa dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan keberhasilan belajar siswa. Dalam kehidupan lingkungan sekolah sehari-hari selama tiga bulan melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II), banyak siswa yang belum sadar akan betapa pentingnya belajar dan menghargai proses dengan melewati proses itu sendiri. Berkat kerja keras kami melakukan pendekatan secara personal dan memberikan motivasi kepada siswa, sehingga kami mampu mempengaruhi siswa untuk melakukan hal lebih positif. Selain itu juga selama tiga bulan melaksanakan PLP II, kami dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru. Semua itu kami peroleh dari guru pembimbing, serta kepala sekolah dan siswa itu sendiri. minat dan bakat melalui Lembaga sekolah. Sekolah juga bersinergi dengan pemerintah daerah dan orang tua bisa menemukan solusi yang efektif untuk menjawab tantangan Pendidikan yang terjadi disetiap sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang diterima peserta didik.

Menurut Mendikbudristek Nadiem Makarim kehadiran kurikulum merdeka diharapakan bisa mengatasi Pendidikan di Indonesia dengan membentuk generasi yang adaptif terhadap perubahan zaman.adapun dampak positif dari dilaksanakannya kurikulum merdeka ini menciptakan ruang pembelajaran yang positif,mengubah system Pendidikan menjadi lebih baik,menghasilkan guru yang lebih kompeten. Menurut Marisa (2021),Nadim Makarim terdorong untuk melakukan inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang Bahagia tanpa membebani pendidik atau peserta didik dengan harus memiliki ketercapaian tinggi berupa skor atau kriteria ketuntasan minimal.

SIMPULAN

Pengenalan lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung dari sebuah Lembaga. Pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung tentu akan memperkaya dan memperlengkap ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan kompetensi atau keahliannya dalam bidang pembelajaran bukan hanya kompetensi pembelajarannya saja melainkan juga kompetensi yang menunjang kependidikannya. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan Lembaga Pendidikan secara langsung. Dalam hal ini TKK Efata Boba mulai dari kepala sekolah,guru,sampai dengan

parasiswa benar-benar memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana.

Program PLP II di TKK Efata Boba secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pada praktik mengajar yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh hasil : Observasi dilakukan sebelum kegiatan PLP. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik. Dengan observasi yang dilakukan mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah:

1. Kegiatan PLP II memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyalurkan dan menyampaikan ilmu yang telah diterima sebelumnya dibangku perkuliahan.
2. PLP II yang telah dilaksanakan di TKK Efata Boba memberikan banyak pengalaman yang berharga kepada mahasiswa PLP II baik dalam kelas maupun diluar kelas,pangalaman ini tentunya menjadi bekal mahasiswa kelak menjadi guru di TK.

SARAN

Untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program PLP berikutnya maka ada beberapa saran yang harus diberikan untuk :

- a. Sekolah
 - a) Mengadakan sosialisasi terkait Implementasi Kurikulum Merdeka sehingga dalam penerapannya dilakukan secara menyeluruh pada satuan Pendidikan.
 - b) Memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran agar suasana belajar mengajar menjadi aktif, efektif dan menyenangkan.
 - c) Memberikan kebebasan kepada anak dalam mengembangkan diri melalui olah fisik motorik dan aspek kognitif melalui proses belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai tempat bermain.
- b. Pemerintah
 - a) Pemerintah diharapkan untuk terus memantau dan memberi Sosialisasi terhadap pada masing-masing satuan Pendidikan
 - b) Menyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pembelajaran
 - c) Memberikan motivasi kepada para kepala satuan Pendidikan untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di masing-masing satuan Pendidikan.
- C. Mahasiswa
 - a) Menyiapkan diri secara baik dalam melaksanakan kegiatan PLP II pada TK Efata Boba.
 - b) Dalam mengajar hendaknya mahasiswa menyediakan media pembelajaran dan metode yang dapat menarik perhatian anak,sehingga anak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c) Selalu menjaga nama baik almamater dan menaati segala tata tertib yang berlaku di lokasi PLP serta senantiasa bersikap sopan santun, selalu berkoordinasi dengan dosen PLP II untuk kelancaran program yang telah direncanakan. Selalu berkonsultasi dengan kepala sekolah, guru pamong sekolah dalam segala kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, Dela Khoirul. “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (2020): 95–101.

Baharuddin, dkk (2020), Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif

Bilda, Westi, and Ahmad Fadillah. “An Analysis of Students in Independent Learning of Analytic Geometry During the COVID-19 Pandemic.” *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)* 4, no. 2 (2020): 166. <https://doi.org/10.31764/jtam.v4i2.2575>.

Dwianti, Inri Novita., Ratri ulianti dan Rekha, and Ega Trisna Rahayu. “Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 4 (2021): 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5335922>.

Hermanu Djadmiko, 2020. Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Potret Pendidikan Usia Dini Kita (Perspektif Seni)

Jamun, Y, M (2018) dampak teknologi terhadap pendidikan.

Nasution,S, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta Bina Aksara

Nurani Dwi dkk,(2022), Serba Serbi Kurikulum Merdeka Kehasan Sekolah Dasar Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran AnakUsia Dini Menuji Indonesia Emas 2045 <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ppn>

Sulisiati M Dyah dkk 2021. Pengembangan Buku Sebagai Media ajar Teknik Bermain